

## ABSTRAK

Alfian Aulia Robby Maulana, 2024, Makna Kata *Qalb* Dalam Al-Qur'an (Perspektif Semantik Toshiko Izutsu), Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Bapak Syamsul Arifin, M.Ag.

**Kata Kunci:** Semantik, *Qalb*, Al-Qur'an.

Setiap kata dan kalimat dalam Al-Qur'an memiliki makna yang sangat dalam. Kedalaman makna yang dikandung Al-Qur'an menjadikan kata yang terlihat bersinonim dan memiliki makna yang berbeda. Penelitian ini akan menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Apa saja ayat-ayat *qalb* dalam Al-Qur'an? (2) Bagaimana analisis semantik Toshihiko Izutsu atas lafal *qalb* dalam Al-Qur'an?

Penelitian ini menggunakan metode tematik term, yakni difokuskan pada tema *qalb* dalam Al-Qur'an. Dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu penulis akan mengupas Bagaimana konsep yang dimaksudkan Al-Qur'an mengenai makna lafal *qalb*. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan Semantik. Penelitian ini difokuskan pada ayat-ayat Al-Qur'an yaitu ayat-ayat yang mengandung lafal *qalb*.

Hasil dari penelitian ini adalah; (1) Lafal *qalb* dalam Al-Qur'an berdasarkan analisis dan penelusuran penulis disebutkan sebanyak 168 kali. Sedangkan dalam kitab *Al-Wujūh wa An-Nazā'ir*, 168 ayat, dan menjadi tiga bagian yaitu: Bermakna *Al-`Aql*: yakni, lafal *qalb* bermakna *al-`aql* seperti dalam QS. Qāf (50): 37, *ar-ra`y*, yakni seperti dalam QS. Al-Ḥasyr (59): 14, dan bermakna *al-qalb bi `aynihî*, seperti dalam QS. Al-Ḥajj (22): 46. (2) Analisis Toshihiko Izutsu dalam medan semantiknya memaknai lafal *qalb* sebagai sesuatu yang dapat berbolak balik, baik itu hati, akal atau pikiran. Jika dilihat dari segi *weltanschauung* Al-Qur'an, lafal ini memiliki arti berbolak balik, baik itu dilakukan hati, akal atau pikiran. Yang pasti, *qalb* adalah setiap sesuatu yang berpotensi berbolak balik atau ber ubah-ubah. Seperti halnya akal yang sering berubah apabila dalam kondisi tertentu.